

Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Sumut Syariah Panyabungan

Beni Sandra^{1*}, Siti Kholijah², Erpiana Siregar³

¹²³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

^{1*} Benisandranasution@gmail.com, ² lijahhasby@gmail.com, ³ erpianasiregar@stain-madina.ac.id

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec.Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi penulis: Benisandranasution@gmail.com

Abstract: *The aim is to determine the significant influence of Service and Profit Sharing Ratio on Customer Saving Interest at Bank SUMUT KCPSy Panyabungan. This research uses a quantitative description method. Sampling was taken using a simple random sampling technique, by distributing questionnaires directly to 98 respondents. With the help of SPSS version 25. The research results are based on SPSS calculations that service influences customers' interest in saving. This is proven by the calculated t value being greater than the t table, namely: $(2,329 > 1.895)$ with a significant value of $0.022 < 0.05$, and the profit sharing ratio influences customers' interest in saving. This is proven by the calculated t value being greater than the t table, namely: $(2.258 > 1.895)$ with a significance value of $0.026 < 0.05$, then it can be concluded that the Profit Sharing Ratio (X_2) variable has a positive and significant effect on the customer's interest in saving variable. (Y). This is proven by the calculated F value of $5.654 > 3.092$, a significant value of $0.005 < 0.05$.*

Keywords: *Service, Profit Sharing Ratio, Customer Interest in Saving*

Abstrak : Tujuannya untuk mengetahui pengaruh signifikan Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank SUMUT KCPSy Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada 98 responden. Dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan SPSS bahwa pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Hal ini di buktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu: $(2.329 > 1,895)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$, dan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu: $(2,258 > 1,895)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat menabung nasabah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar $5,654 > 3,092$ nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Minat Menabung Nasabah*

1. PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Di era globalisasi menuntut adanya kompetisi dari semua organisasi atau perusahaan untuk saling bersaing guna memperebutkan kedudukan sebagai perusahaan yang unggul. Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat, kinerja yang dimiliki karyawan dituntut untuk terus meningkat. Salah satu langkah untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja karyawan dan melakukan serangkaian perbaikan agar selalu meningkatkan kualitas karyawan tersebut sehingga perusahaan tumbuh dan unggul dalam persaingan, atau minimal tetap dapat bertahan (Riyadi, 2011).

Menurut UU No. 21 tahun 2008 perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip, demokrasi ekonomi, dan prinsip, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Pada PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan jumlah nasabah pada tahun 2020 sejumlah 4093 Pada PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan jumlah nasabah pada tahun 2021 sejumlah 4489 nasabah dan terjadi kenaikan tapi tidak signifikan sejumlah nasabah dan pada tahun 2022 terjadi kenaikan yang cukup signifikan sejumlah 5172 nasabah.

Tabel 1. Tabel di bawah ini Rekapitulasi Nisbah Bagi Hasil dan Jumlah Nasabah Produk Dana Pihak Ketiga (Tabungan Marhamah) PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan.

No	Tabungan marhamah	Jumlah nasabah	Nisbah bagi hasil
1	2020	4093	47,5%
2	2021	4489	50,75%
3	2022	5172	55%

Sumber: PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan

Menurut Rivai, *mudharabah* adalah perjanjian antara pemilik dana dan pengelolaan dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati diantara kedua belah pihak tersebut (Soemitra, 2021). Menurut Juniawan (2014:02), yang berkesimpulan bahwa ada kebutuhan bagi bank Islam untuk menggunakan program kualitas pelayanan Islam. Alasan mengapa Bank Islam harus sadar akan kualitas layanan adalah pertama, produk dan layanan bank islam harus diterima sebagai produk dan layanan berkualitas tinggi oleh konsumen. Konsep kerja dalam Islam dianggap sebagai salah satu jenis ibadah. Kedua, menggunakan kualitas layanan dalam bank islam menjadi penting karena hubungannya yang jelas dengan biaya, keuntungan, keputusan konsumen, ingatan konsumen, serta kata-kata positif dari mulut konsumen. Hal lain yang bisa saja mempengaruhi minat menabung masyarakat Panyabungan salah satunya adalah tingkat bagi hasil.

PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan telah melakukan upaya untuk mencapai minat menabung masyarakat Panyabungan dengan memaksimalkan pelayanan dalam produk tabungan *marhamah* yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Pelayanan yang baik di suatu perusahaan akan menciptakan kepuasan bagi pelanggan. Salah satu tindakan untuk memuaskannasabah, yaitu dengan memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya. Pelayanan tersebut dapat berupa kecepatan dan ketepatan waktu dalam melayaninasabah, tanggap terhadap keluhannasabah, serta memberikan pilihan solusi yang terbaik. Kenyataan ini bisa dilihat, bahwa ada beberapa hal yang dilakukan perusahaan dengan memberikan perhatian yang lebih pada kepuasannasabah. Fokus pada kepuasan nasabah merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan nasabah. Maka dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah Panyabungan”.

2. KAJIAN TEORI

Pelayanan

a. Pengertian Pelayanan

Pelayanan adalah usaha untuk melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh keuntungan. Menurut Sampara, pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan (2011:5). Menurut Barata pelayanan prima, adalah kepedulian kepada pelanggan dengan memberikan layanan terbaik untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya, agar mereka selalu royal kepada perusahaan (Asih, 2016).

b. Indikator Pelayanan

Menurut Lupiyoadi (2014:217), menjelaskan konsumen akan menilai kualitas pelayanan yang diterima melalui lima prinsip dimensi pelayanan sebagai tolok ukurnya yaitu:

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1) Keandalan (<i>Reliability</i>) | 4) Empati (<i>Empathy</i>) |
| 2) Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>) | 5) Berwujud (<i>Tangible</i>) |
| 3) Jaminan (<i>Assurance</i>) | |

Nisbah Bagi Hasil

a. Pengertian Nisbah Bagi Hasil

Menurut Muhammad, Nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul maal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat risiko bisnis, bukan bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang disetor oleh masing-masing pihak (Muhammad 2012:99). Secara umum prinsip bagi hasil dalam ekonomi syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama yaitu, *al-Musyarakah*, *al-Mudharabah*, *al-Muzara'ah*, dan *musaqah*.

b. Indikator Nisbah Bagi Hasil

Menurut Adiwarmanto Karim, dalam (Oksita 2011), hal yang berkaitan dengan nisbah bagi hasil yaitu:

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1) Prosentase | 3) Jaminan |
| 2) Bagi Untung dan Bagi Rugi | |

Minat Menabung

a. Minat

Minat menabung menurut Kotler (2011:14), adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Berikut ini Peter dan Olson (2013:19), juga menyatakan tentang minat menabung, yakni perilaku nasabah sendiri merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut. Selanjutnya Kurnia (2013:60). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat menabung merupakan suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa *alternatif* pilihan, secara umum nasabah mengikuti suatu proses atau tahapan dalam pengambilan keputusan.

b. Indikator Minat Menabung

- | | |
|----------------------------------|--------------------|
| 1) Religi | 4) Lokasi (tempat) |
| 2) Pendapatan | 5) Promosi |
| 3) Informasi produk bank syariah | |

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis (sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (sugiono 2017). Populasi nasabah dalam penelitian ini yang menabung Pada PT. Bank Sumut KCPSy Panyabungan berjumlah 5172 orang.
- b. Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$
$$\frac{5172}{1 + 5172 (e^2)}$$

***PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA BANK SUMUT SYARIAH PANYABUNGAN***

$$n = \frac{1 + 5172 (0,1)^2}{5172}$$
$$n = \frac{1 + 51,72}{5172}$$
$$n = \frac{52,72}{5172}$$
$$n = 98,1$$

Keterangan : n = Jumlah sampel
N= Jumlah Populasi
e = Tingkat kesalahan sebesar (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 98 responden secara Insidental Sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang ditemui jika cocok sebagai sumber data, maka dapat dijadikan sampel sampai mencapai 98 orang.

Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi
- b. Angket

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dan untuk menganalisis data digunakan *software* SPSS. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Instrumen Data
 - 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 2) Uji Reliabilitas
- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
- 3) Uji Heterokedasitas
- c. Uji Regresi Linear Berganda
- d. Uji Hipotesis
 - 1) Uji t (Parsial)
 - 2) Uji F (Simultan)
 - 3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bank pembangunan daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan sebutan BPDSU. Sesuai dengan ketentuan pokok bank pembangunan daerah tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah tingkat I Sumatera Utara dan pemerintah daerah tingkat II Sumatera Utara. Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU diubah menjadi perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, Jalan Imam Bonjol Nomor 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp.400 Miliar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp.500 Miliar.

Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghazali 2010). Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan *degree or freedom* (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Berikut ini tabel uji validitas terhadap indikator dari pernyataan masing-masing variabel:

Tabel 2.Hasil Uji Validitas

No	Indikator/ Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil
A. Kuisiонер Fitur Pelayanan (X₁)				
1	Fitur Pelayanan 1	0,303	0,1986	Valid
2	Fitur Pelayanan 2	0,318	0,1986	Valid
3	Fitur Pelayanan 3	0,502	0,1986	Valid
4	Fitur Pelayanan 4	0,433	0,1986	Valid
5	Fitur Pelayanan 5	0,485	0,1986	Valid
B. Kuisiонер Fitur Nisbah Bagi Hasil (X₂)				
1	Fitur Nisbah Bagi Hasil 1	0,729	0,1986	Valid
2	Fitur Nisbah Bagi Hasil 2	0,710	0,1986	Valid
3	Fitur Nisbah Bagi Hasil 3	0,705	0,1986	Valid
C. Kuisiонер Fitur Minat Menabung (Y)				

**PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA BANK SUMUT SYARIAH PANYABUNGAN**

1	Fitur Minat Menabung 1	0,371	0,1986	Valid
2	Fitur Minat Menabung 2	0,688	0,1986	Valid
3	Fitur Minat Menabung 3	0,462	0,1986	Valid
4	Fitur Minat Menabung 4	0,546	0,1986	Valid
5	Fitur Minat Menabung 5	0,688	0,1986	Valid

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner fitur Pelayanan (X_1), Nisbah Bagi Hasil (X_2), dan Minat Menabung (Y) layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Berikut hasil uji reliabilitas yang diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25:

a) Uji Reliabilitas Pelayanan (X_1)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas pelayanan (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,641	,644	5

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai Alpha $> 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pelayanan dalam penelitian ini reliabel.

b) Uji Reliabilitas Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,675	3

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai Alpha $> 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan Nisbah Bagi Hasil dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	5

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai Alpha > 0,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan Minat Menabung dalam penelitian ini reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik dan *Kolmogorov smirnov*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,60885996
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,049
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,364

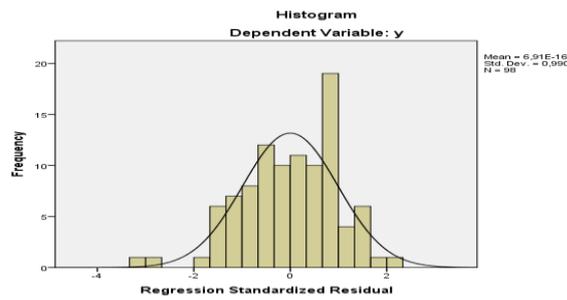
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa *Test Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tes statistik sebesar 0,921 dan nilai signifikansi sebesar 0,364. Hal tersebut menunjukkan signifikansi diatas 0,05 sehingga data residual terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas ini normal, akurat, konsisten dan tidak bias.

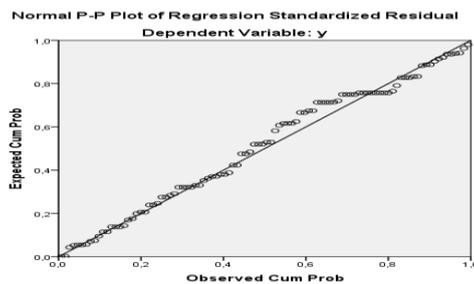
**PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA BANK SUMUT SYARIAH PANYABUNGAN**



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1 di atas histogram regression standardize residual membentuk kurva seperti lonceng dan berbentuk simetris tidak miring kekanan atau kekiri, maka nilai residual tersebut normal atau data berdistribusi normal.



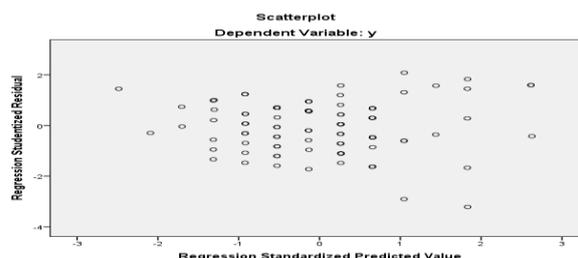
Gambar 2. Uji Normalitas dengan p – plot

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model asumsi regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Husein Umar 2011).



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas pada gambar 3 terlihat bahwa plot amatan terhadap residual menyebar acak tanpa membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadinya asumsi heteroskedastisitas, dalam kata lain ragam galat menyebar normal sehingga asumsi terpenuhi. Sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk menganalisis Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Sumut Syariah Panyabungan.

3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah Mempunyai angka *Tolerance* diatas $> 0,1$, dan Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* dibawah < 10 sebagai berikut (Imam Ghozali 2005). Berikut hasil uji Multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,846	3,593		1,906	,060		
x1	,353	,151	,226	2,329	,022	,995	1,005
x2	,355	,157	,219	2,258	,026	,995	1,005

a. Dependent Variable: y

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 7 uji multikolineritas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas antara variabel bebas di dalam model regresi. Dari tabel 7 tersebut dapat kita lihat bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak adanya gejala multikolineritas atau tidak terdapatnya korelasi antar variabel-variabel bebas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Berikut ini hasil pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,846	3,593		1,906	,060
X1	,353	,151	,226	2,329	,022
X2	,355	,157	,219	2,258	,026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.846 + 0,353 X_1 + 0,355 X_2 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) = 6,846 artinya apabila jika variabel Pelayanan (X1) dan variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) maka nilai variabel Minat Menabung nasabah (Y) adalah sebesar 6,846.
- 2) Nilai Koefisien regresi pada variabel Pelayanan (X1) bernilai 0,353 angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai Pelayanan di naikkan sebesar 1 satuan maka meningkatkan nilai Minat Menabung nasabah sebesar 0,353 satuan. Hal ini berarti nilai Pelayanan mempunyai arah positif terhadap Minat Menabung.
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel Nisbah Bagi Hasil (X2) bernilai 0,355 angka ini menunjukkan bahwa apabila nilai Nisbah Bagi Hasil dinaikkan sebesar 1 satuan maka meningkatkan nilai Minat Menabung nasabah sebesar 0,355 satuan. Hal ini berarti nilai Nisbah Bagi Hasil mempunyai arah positif terhadap Minat Menabung.

d. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan uji t jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dalam menentukan tabel dapat melihat pada tabel statistic pada signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$. (Priyanto, 2012) atau $df = 98-2-1 = 95$ maka di dapat t tabel sebesar 1895. Berikut hasil uji t dijelaskan dan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,846	3,593		1,906	,060
X1	,353	,151	,226	2,329	,022
X2	,355	,157	,219	2,258	,026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan hasil dari uji t masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a) Variabel Pelayanan (X_1)

T_{hitung} pada variabel Pelayanan adalah sebesar 2,329 dan t_{tabel} sebesar 1,895. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,329 > 1,895$) dengan nilai signifikan Pelayanan adalah 0,022 maka signifikansi $< 0,05$ hingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 di tolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikansi antara variabel Pelayanan (X_1) terhadap variabel Minat Menabung Nasabah (Y).

b) Nisbah Bagi Hasil (X_2)

T_{hitung} pada variabel Nisbah Bagi Hasil adalah sebesar 2,258 dan t_{tabel} sebesar 1,895. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,258 > 1,895$) dengan nilai signifikan Nisbah Bagi Hasil adalah 0,026 maka signifikansi $< 0,05$ hingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 di tolak yang berarti adanya pengaruh yang signifikansi antara variabel Nisbah Bagi Hasil (X_2) terhadap variabel Minat Menabung Nasabah (Y).

2) Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen, yaitu: pelayanan, dan bagi hasil, terhadap satu variabel dependen, minat menabung nasabah

**PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
PADA BANK SUMUT SYARIAH PANYABUNGAN**

secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05, dapat disimpulkan, Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut hasil uji F dijelaskan dan di sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,579	2	39,289	5,654	,005 ^b
	Residual	660,197	95	6,949		
	Total	738,776	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka dapat hasil uji F (Simultan) disimpulkan $5,654 > 3,092$ dan probabilitas signifikan pada penelitian ini $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen yaitu Pelayanan (X_1), Nisbah Bagi Hasil (X_2) dan terhadap variabel dependen yaitu Minat Menabung Nasabah (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas yaitu Pelayanan (X_1) dan Nisbah Bagi Hasil (X_2) terhadap Minat Menabung Nasabah (Y). Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kriterianya sebagai berikut:

- 1) 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2) $> 0 - 0,25$ artinya korelasi sangat lemah
- 3) $> 0 - 0,5$ artinya korelasi cukup kuat
- 4) $> 0 - 0,75$ artinya korelasi kuat
- 5) $> 0 - 0,99$ artinya korelasi sangat kuat
- 6) 1 artinya korelasi sempurna

Selanjutnya merupakan hasil pengolahan datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Koefisien Determinasi (X_1 terhadap Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 ^a	,058	,049	2,69185

a. Predictors: (Constant), x1

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Tabel 11 merupakan tabel untuk melihat besarnya pengaruh Pelayanan (X_1) terhadap Minat Menabung Nasabah, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,058. Hal ini berarti bahwa Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 5,8% terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Sedangkan 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 12. Koefisien Determinasi (X_2 terhadap Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	,045	2,69627

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Tabel 12 merupakan tabel untuk melihat besarnya pengaruh Nisbah Bagi Hasil (X_2) terhadap Minat Menabung Nasabah, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,055. Hal ini berarti bahwa Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 5,5% terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 13. Koefisien Determinasi (X_1 dan X_2 terhadap Y)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 ^a	,106	,088	2,63618

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS 25 peneliti, 2024

Tabel 13 merupakan tabel untuk melihat besarnya pengaruh Pelayanan (X_1) dan Nisbah Bagi Hasil (X_2) terhadap Minat Menabung Nasabah, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,106. Hal ini berarti bahwa Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 10,6% terhadap Minat Menabung Nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan. Sedangkan 89,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelayanan (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah(Y), hal dibuktikan dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $>$ dari t tabel $2,329 > 1,895$, berarti H₁ diterima, H₀ ditolak. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelayanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah, maka Pelayanan akan mempengaruhi Minat Menabung Nasabah, faktor Pelayanan perbankan syariah yang baik dan bagus akan meningkatkan minat menabung nasabah. Nisbah Bagi Hasil (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah (Y), hal dibuktikan dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $>$ dari t tabel $2,258 > 1,895$, berarti H₁ diterima, H₀ ditolak. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Nisbah Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah, maka Nisbah Bagi Hasil akan mempengaruhi Minat Menabung Nasabah, faktor Nisbah Bagi Hasil perbankan syariah yang bagus dan tinggi akan meningkatkan minat menabung nasabah. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen (Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Minat Menabung Nasabah) hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5,654 dengan nilai signifikan 0,005 karena probabilitas signifikan jauh $<$ 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah.

Saran

Penelitian ini sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak perbankan khususnya PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Panyabungan dimasa yang akan datang. Dan diharapkan dapat memberikan evaluasi bagi para praktisi perbankan syariah dalam pengembangan perbankan syariah kedepannya agar lebih memperhatikan Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah khususnya nasabah di panyabungan. Penelitian ini sebagai bahan informasi yang dapat digunaka noleh masyarakat agar dapat lebih sering mencari dan memberikan informasi kepada masyarakat lainnya ketika menggunakan pelayanan perbankan syariah khususnya produk dan nisbah bagi hasil, masyarakat juga memiliki gambaran bagaimana Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil yang disediakan pihak bank untuk memudahkan transaksi nasabah.

DAFTAR REFERENSI

- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005) , h11
- Imam Ghozali, *Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro, 2005), hal. 105
- Imam Ghozali, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 194
- Juniawan. (2014). *Kualitas Pelayanan Islam dan Kepuasan Nasabah pada Bank Umum Syariah*. Jakarta.
- Riyadi, 2011. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Manufaktur di jawa timur*. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan. Vol. 13, No. 1, Maret 2011 : 40. Semarang
- Soemitra, A. (2021). *Studi Literatur Tujuan Ideal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. HUMAN FALAH, 8 (2).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2017), h. 136
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta,2011), h. 60.